

# Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Note Taking* untuk Meningkatkan Keterampilan dalam Menulis Cerpen pada Siswa Kelas XI SMK Musda Perbaungan

Juliya Parwati\*, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Rita, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Nila Safina, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

## ABSTRACT

This study aimed to enhance short story writing skills among class XI students at SMK Musda Perbaungan. The population comprised 481 students, with a sample size of 32 students from class XI TKJ 1. Data collection involved observation, interviews, and questionnaires. Research followed the Borg and Gall's 10-stage research and development (R&D) model. Results indicated that note-taking assisted learning media could improve short story writing skills. Material experts rated the media as "Decent" (84% for expert 1, 78% for expert 2), while media experts rated it as "Very Decent" (91% for expert 1, 90% for expert 2). A field test with 32 students showed the effectiveness of learning media, particularly Google Keep, with an "Effective" rating of 80.09% for short story writing evaluation. This underscores the potential of note-taking assisted learning media in enhancing writing skills, suggesting its viability as an effective tool in classroom instruction for narrative composition.

## ARTICLE HISTORY

Received 06/01/2024

Revised 19/01/2024

Accepted 23/01/2024

Published 01/02/2024

## KEYWORDS

Media-assisted development, google keep, note taking, short story writing

## \*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ [juliyaparwati24@gmail.com](mailto:juliyaparwati24@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pengembangan media pembelajaran berbantuan *note taking* dalam menulis cerpen untuk siswa kelas XI SMK Musda Perbaungan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kemampuan keterampilan menulis cerpen (Pratiwi, 2022). Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Ramli, 2012; Susilana & Riyana, 2009).

Di era pendidikan modern pada saat ini sudah sangat melekat pada teknologi yang semakin lama semakin canggih yang mampu mempermudah proses kegiatan seseorang (Rizik et al., 2021). Maka dari itu, *note taking* muncul sebagai salah satu media yang sangat inovatif dan efektif (Permana et al., 2019). Media ini tidak hanya memberikan akses kepada siswa untuk menulis teks cerpen yang mereka pelajari, tetapi juga menyajikan beberapa fitur di dalam media tersebut agar siswa menjadi terampil (Febriana et al., 2020). Dengan adanya media menulis cerpen, dan dapat di kolaborator untuk saling terhubung satu sama lain untuk melihat hasil cerpen yang sudah ditulis pada media *note taking* khususnya *google keep*, siswa memiliki panduan yang jelas untuk membantu mereka dalam menulis cerpen dengan lebih baik pada media tersebut (Sari et al., 2017).

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan peserta didik sehingga mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi (Watie, 2016). Dengan penggunaan pengembangan media pembelajaran berbantuan *note taking*, diharapkan siswa dapat mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran berbantuan *note taking* untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Musda Perbaungan. Peserta didik akan lebih tertarik untuk menulis cerpen pada suatu media, dan minat rasa penasaran peserta didik akan tumbuh lebih besar untuk mempelajari media tersebut.

Penggunaan *note taking* dalam pembelajaran menulis cerpen di SMK Musda Perbaungan adalah sebuah langkah yang sangat berarti dalam meningkatkan keterampilan menulis. Dengan fokus pada inovasi-inovasi pembaruan dalam metode pembelajaran, kita dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa,

yang pada gilirannya akan membantu mereka dalam memahami dan menghargai sastra dengan lebih baik (Kiewra, 1989; Kiewra et al., 1991).

Cerpen merupakan salah satu bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Cerpen adalah seni keterampilan menyajikan cerita. Oleh karena itu, seseorang penulis harus memiliki ketangkasan menulis dan menyusun cerita yang menarik (Sumardjo, 2007). Maka dari itu peneliti memilih mengembangkan media *note taking* yang artinya sebuah pencatatan yang berupa visual. Cerita pendek adalah suatu karangan pendek yang berbentuk naratif atau cerita prosa yang mengisahkan kehidupan manusia yang penuh perselisihan, mengharukan, menggembirakan (Suhendra, 2018).

Jenis karya sastra yang cukup populer dengan singkatan cerpen. Cerpen hanya memuat sebuah penceritaan yang memusat pada satu peristiwa pokok, sedangkan peristiwa itu tentu tidak sendiri, ada peristiwa lain yang sifatnya mendukung peristiwa pokok. Cerpen, sesuai dengan namanya, adalah cerita pendek. Akan tetapi berapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tidak ada satu kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli (Nurgiyantoro, 2013).

*Note taking (google keep)* adalah sebuah konsep pembelajaran yang menggabungkan dengan media visual. Dalam konteks ini, *note taking (google keep)* dapat berisi elemen-elemen seperti rekaman suara, penulis cerpen, mengkolaborasi dengan pengguna lain, bisa membuat dokumen, dan memiliki latar tampilan yang membuat peserta didik tertarik untuk menulis pada media tersebut (McKinney et al., 2009).

Penerapan *Note taking* dalam pembelajaran cerpen di SMK Musda Perbaungan dapat memberikan sejumlah manfaat. Pertama, *Note taking* dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak mudah jenuh, sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Kedua, melalui elemen-elemen visual, *Note taking* dapat membantu siswa memahami konteks menulis cerpen yang lebih baik. Ketiga, *note taking* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis cerpen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbantuan *Note taking* untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Musda Perbaungan. Penelitian ini akan fokus pada pengembangan materi menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengonstruksi sebuah cerita pendek yang dapat membantu siswa meningkatkan menulis tentang cerpen. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi guru-guru sastra di sekolah ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran cerpen.

Beberapa penelitian terdahulu menggunakan *note taking* catatan terbimbing untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa SMK untuk pengembangan media pembelajaran menulis cerpen. Hasil dari penelitian tersebut skor rata-rata yang dicapai siswa sebelum proses tindakan adalah 61,44. Pada akhir tindakan siklus 1 skor rata-rata yang diperoleh sebesar 70,31 sehingga mengalami peningkatan 8,87 poin. Pada akhir siklus II skor rata-rata yang diperoleh sebesar 83,81 sehingga mengalami peningkatan sebesar 13,5 poin dari siklus I. Penerapan media berita dengan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan proses dan produk belajar siswa, siswa menjadi cukup antusias, semangat dan gembira (Fitryana, 2011).

Disisi lain penelitian Nur'aini, validasi kelayakan *hypermedia* berbasis digital *note taking* antara lain: ahli media 87,29% kriteria sangat layak, ahli materi 87,77 kriteria sangat layak dan ahli IT 80,67% kriteria sangat layak. Hasil respons peserta didik dan pengajar terhadap *hypermedia* berbasis digital *note taking* sebagai berikut, hasil respons peserta didik pada skala kecil 80,25% dengan kriteria sangat layak dan pada skala luas 82,40% dengan kriteria sangat layak dan dari hasil respons ketiga guru mendapat presentasi 91,85% dengan kriteria sangat layak (Nur'aini, 2022).

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam penggunaan media sebagai media pembelajaran. Penggunaan *note taking* yang dikombinasikan dengan cerpen sebagai alat untuk meningkatkan minat membaca dan pemahaman siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMA belum umum digunakan. Ini merupakan inovasi yang mungkin dapat menjadi alternatif efektif untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran cerpen.

Dengan pengembangan media berbantuan *note taking* ini, diharapkan siswa kelas XI SMK Musda Perbaungan akan memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan keterampilan menulis dan membaca sastra, pemahaman cerpen, serta apresiasi terhadap karya sastra. Semua ini akan berkontribusi pada pembentukan generasi yang lebih literatur dan berpengetahuan luas di masa depan.

## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *research and development* (R&D) yang di kemukakan oleh Borg & Gall yang terdiri dari 10 tahap antara lain: analisis kebutuhan, perencanaan media, mengembangkan produk awal, Uji coba lapangan awal, revisi tahap awal, uji coba lapangan utama, revisi produk, uji coba lapangan luas. Revisi akhir dan finalisasi produk (Borg et al., 2006). Tujuan pengembangan Borg & Gall dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara wawancara, observasi dan penyebaran angket dengan persiapan penelitian antara lain: analisis kebutuhan, perencanaan media, mengembangkan produk awal, uji coba, evaluasi dan revisi akhir dan finalisasi produk (Creswell, 2019).

## PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran yang efektif dan inovatif adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien dan mendorong partisipasi siswa dalam penguasaan materi. Berdasarkan pengamatan di lapangan, terlihat bahwa sebagian besar siswa masih minim dalam menulis cerpen. Dikarenakan siswa sangat cepat bosan dalam hal menulis di dalam buku tulis, maka dari itu peneliti menemukan media pembelajaran yang cocok digunakan untuk menulis cerpen, sebagai salah satu bentuk sastra yang sering digunakan dalam kurikulum sekolah, pendidik memerlukan metode ajar yang berbeda dan menarik untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam menulis cerpen yang lebih terampil.

Dalam upaya meningkatkan minat dan kemampuan menulis siswa, penelitian ini mengembangkan sebuah media *note taking* yang artinya sebuah (pencatatan) namun ada banyak jenis catatan yang bisa digunakan, peneliti merasa tertarik untuk mengembangkan sebuah pencatatan *google keep* yang bisa memotivasi siswa dan siswi agar lebih kreatif. *Note taking (google keep)* adalah suatu wadah yang berisi berbagai fitur yang menarik antara lain: dapat mengubah foto menjadi catatan, membuat pengingat tentang waktu dan tanggal serta lokasi tempat, media tersebut juga dapat membuat catatan dengan suara, catatan dengan latar belakang, memindahkan catatan yang sudah ditulis ke dokumen, dapat berdiskusi dengan cara menghubungkan sesama *gmail*. Dengan bantuan *google keep* tersebut dapat mempermudah siswa dalam menulis cerpen.

Penggunaan media *google keep* diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa terhadap menulis cerpen. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di tingkat SMK dan memfasilitasi siswa untuk menjadi penulis yang lebih kompeten dan cerdas dalam memahami teks sastra. Analisis data hasil validasi kelayakan pengembangan media pembelajaran didasari pada hasil persentase hasil validasi kelayakan 2 dosen ahli desain, 2 desain materi dan bahasa Indonesia. Berikut adalah penilaian keseluruhan setiap aspek yang dinilai oleh semua validator:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

No	Validator Ahli Desain (%)		Validator Ahli Materi (%)		Guru (%)	Respons Siswa (%)	Persentase Keseluruhan	Keterangan
	1	2	1	2				
2	90	91	84	78	93	80,6	84	Layak

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan adalah 84% dengan kriteria "Layak", dengan demikian media pembelajaran berbantuan *note taking* dinyatakan layak diterapkan. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbantuan *Note taking* dalam menulis cerpen dinyatakan layak dan memerlukan revisi perbaikan yang signifikan agar layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Keefektifan pengembangan media pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa berasal dari nilai penugasan mandiri menulis cerpen pada media *note taking (google keep)*. Berdasarkan tabel yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 2. Ahli Data Keseluruhan Penilaian Siswa

Penugasan Mandiri ( jumlah Skor Keseluruhan 32 siswa)	Persentase Keseluruhan	Keterangan
2563	80,09	Efektif

Berdasarkan tabel di atas, persentase ketuntasan keseluruhan siswa sebesar 80,09%. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Pengembangan media pembelajaran berbantuan *note taking* untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis cerpen telah memenuhi aspek keefektifan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, pembelajaran di kelas XI SMK Musda Perbaungan secara umum berlangsung dengan baik. Proses pengembangan media pembelajaran menulis cerpen menggunakan media visual berjalan dengan lancar, media tersebut juga sudah ada yang menggunakan dari beberapa siswa saat pembelajaran berlangsung, namun tidak semua siswa yang menggunakan media tersebut, dikarenakan tidak ada yang memperkenalkan media *google keep*. peserta didik sangat antusias sekali di saat menggunakan media *google keep* tersebut, karena dapat membantu dalam proses pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, media visual tersebut juga sangat mudah dipahami sehingga peserta didik menyukai proses pembelajaran menulis cerpen untuk meningkatkan keterampilan siswa.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengajak peserta didik agar lebih aktif dalam menulis cerpen adalah dengan menjelaskan materi teks cerpen secara keseluruhan dan bagaimana menulis cerpen dengan baik, dalam beberapa masalah yang tidak heran untuk di dengar kembali, bahwa peserta didik sangat bosan untuk menulis cerpen, maka metode ceramah untuk materi menulis cerpen harus diubah menjadi lebih kreatif dengan mengembangkan media agar cukup efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Namun, meskipun strategi ini memberikan dorongan awal, masih ada kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan berkelanjutan yang memacu siswa untuk aktif dan mandiri dalam pembelajaran mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini mengusulkan penggunaan bahan ajar berbantuan *note taking* sebagai solusi yang potensial. *Note taking* tidak hanya memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran siswa dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan terhadap 32 siswa, maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat dikategorikan sangat efektif digunakan dalam pembelajaran.

Dalam kesimpulannya, penggunaan bahan ajar berbantuan *note taking* dalam konteks pembelajaran menulis cerpen di kelas XI SMK Musda Perbaungan adalah sebuah inovasi yang menjanjikan. Dengan pendekatan yang memacu keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan dukungan yang komprehensif dalam menulis teks cerpen, diharapkan media ini mampu meningkatkan hasil belajar dan minat menulis siswa secara signifikan. Selain itu, penerapan *note taking* juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan di tingkat SMK dan mendorong siswa untuk menjadi penulis yang lebih aktif dan mandiri.

Berdasarkan analisis hasil penugasan mandiri menulis cerpen pada media *google keep* dapat disimpulkan bahwa penerapan pengembangan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis cerpen telah terbukti efektif. Hasil penugasan mandiri menunjukkan bahwa siswa dapat lebih mandiri dalam menulis teks cerpen setelah menggunakan *google keep*. Oleh karena itu, pengembangan media berbantuan *note taking (google keep)* dalam menulis teks cerpen dapat dianggap sebagai salah satu sumber yang sangat layak dan efektif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMK Musda Perbaungan. Penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan mendorong minat mereka dalam menulis. Dengan demikian, *Note taking (google keep)* dapat menjadi salah satu alat yang berharga bagi pendidik dan siswa dalam mengembangkan kompetensi bahasa Indonesia yang lebih baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbantuan *note-taking* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI di SMK Musda

Perbaungan. Validasi kelayakan media ini menunjukkan persetujuan dari ahli materi (84% dan 74%), ahli media (91% dan 90%), serta guru (93%) dengan respons siswa mencapai 84%, menandakan kelayakan penggunaan media tersebut. Hasil penugasan mandiri menulis cerpen menggunakan *Google Keep* dan evaluasi siswa yang mencapai 80.09% menunjukkan efektivitas media pembelajaran, meningkatkan minat siswa dalam menulis dan memahami cerpen. Kesimpulan ini menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan *note-taking* efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Indonesia, membuat pembelajaran sastra lebih menarik, relevan, dan sukses meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis, membaca, dan memahami teks cerpen.

## REFERENSI

- Borg, W. R., Gall, J., & Damien, M. (2006). *Educational Research: an Introduction* (Eighth Edition). Pearson.
- Creswell, J. (2019). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kwantitatif dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Febriana, E., Hasanuddin, Huda, I., Supriatno, & Sarong, M. A. (2020). Guided Note Taking Based On Students Worksheet Effect Towards Students Learning Outcome. *Journal of Physics: Conference Series*, 1460(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1460/1/012073>
- Fitryana, D. I. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga* [Skripsi]. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kiewra, K. A. (1989). A Review of Note-Taking: The Encoding-storage Paradigm and Beyond. *Educational Psychology Review*, 1(2), 147–172. <https://doi.org/10.1007/BF01326640>
- Kiewra, K. A., DuBois, N. F., Christian, D., McShane, A., Meyerhoffer, M., & Roskelley, D. (1991). Note-taking Functions and Techniques. *Journal of Educational Psychology*, 83(2), 240–245. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.83.2.240>
- McKinney, D., Dyck, J. L., & Luber, E. S. (2009). iTunes University and the Classroom: Can Podcasts Replace Professors? *Computers & Education*, 52(3), 617–623. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.11.004>
- Nur'aini. (2022). *Pengembangan Hypermedia Berbasis Digital Note Taking Sebagai Media Pembelajaran E-Learning* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Permana, D., Suadiyatno, T., & Harmawati, S. (2019). Note-Taking Pairs Strategy Towards Students' Critical Thinking Ability In Reading Comprehension. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1797>
- Pratiwi, C. P. (2022). Penggunaan Metode Guide Note Taking Berbantu Media Video dalam Pembelajaran Muatan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(2), 389–398. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i2.348>
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Antasari Press.
- Rizik, M., Hasibuan, L., & Anwar Us, K. (2021). Pendidikan Masyarakat Modern dan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial dan Modernisasi. *Jurnal Literasiologi*, 5(2). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v5i2.219>
- Sari, F. M., Ratnawati, L., & Ernalida, E. (2017). Pengaruh Model ARIAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1). <http://conference.unsri.ac.id/index.php/SNBI/article/view/504>
- Suhendra, I. R. (2018). Pemanfaatan Media Gambar Berseri untuk Memperkaya Kemampuan Menulis Naratif Bahasa Inggris Siswa Kelas IX MTS NW Nurul Wathon Pengembur Lombok Tengah. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 14(1), 63–76. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v14i1.576>
- Sumardjo, J. (2007). *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Pustaka Pelajar.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>